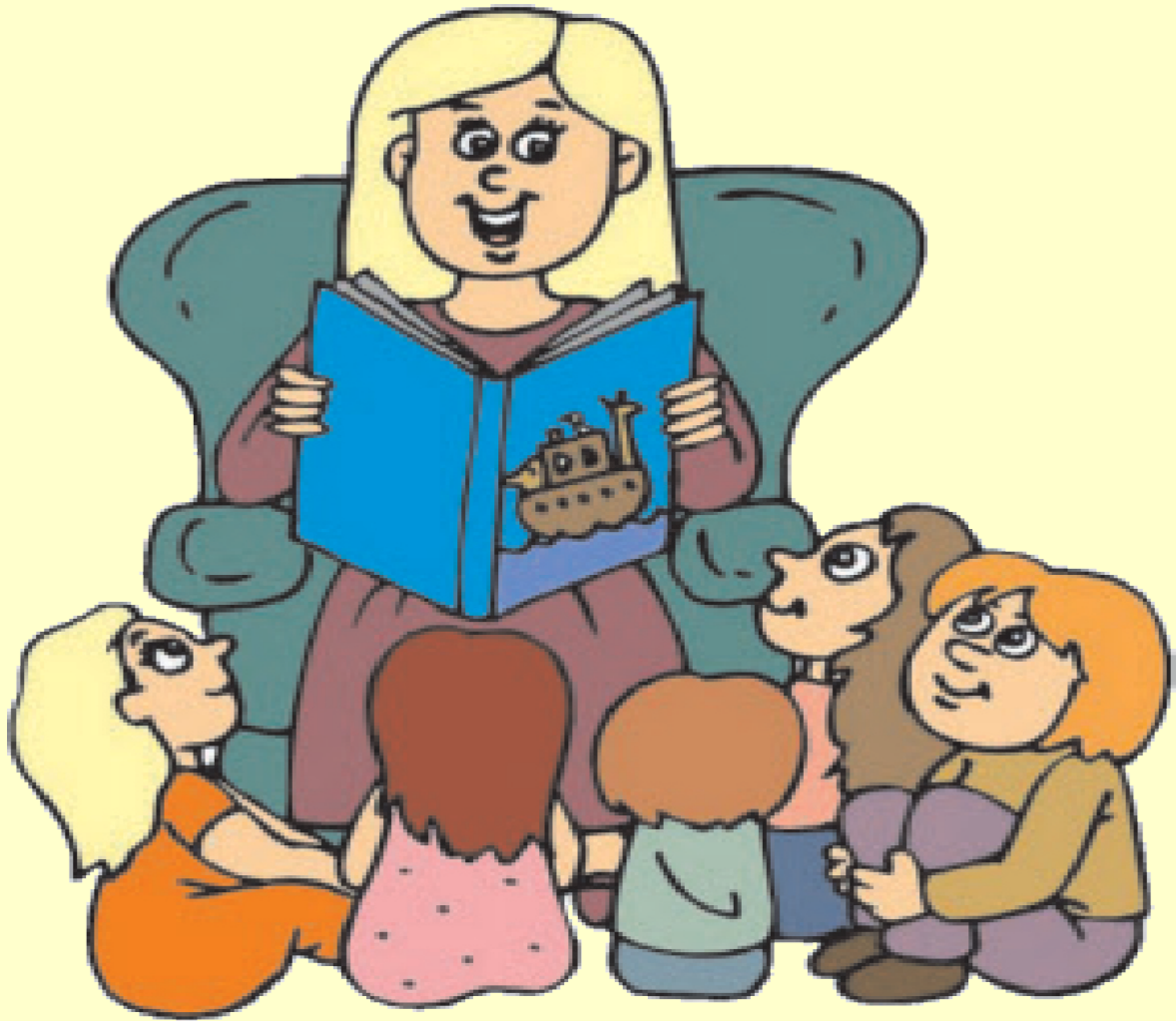


PANDUAN ORANG TUA MEMBACAKAN BUKU GAMBAR BERCEKITA



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KALIMANTAN TIMUR 2019**

PANDUAN ORANG TUA MEMBACAKAN BUKU GAMBAR BERCEKITA

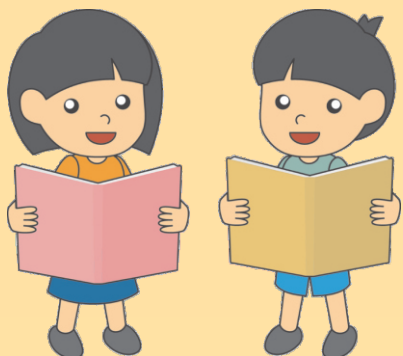
A. Pra kegiatan membacakan buku pada anak

1. Pilih gambar yang menyenangkan untuk anak.



Sesuaikan dengan umur anak.
Biasanya ukuran gambar besar,
tulisan sedikit.
Tema cerita yang dekat dengan
diri dan lingkungan anak.

2. Baca dan pelajari dulu sebelum membacakannya.



Membacakan buku dengan lancar
membutuhkan pemahaman
yang baik atas isi cerita yang akan
dibacakan.
Hal ini memudahkan anak
untuk memahami cerita.

3. Ajak anak duduk di pangkuan, duduk sendiri di depan kita atau sambil duduk berhadapan.

Pastikan posisi yang nyaman baik anak dan kita selaku pihak yang membacakan. Tanyakan pada anak posisi duduk yang nyaman dan yang diinginkan anak.



4. Bangun emosi positif saat membacakan cerita.



Aura dari dalam diri yang positif saat membacakan cerita akan mempengaruhi penerimaan anak saat mendengarkan cerita.

5. Menjelang tidur adalah waktu paling tepat untuk membacakan cerita.

Karena tubuh dan pikiran anak maupun orang tua sama-sama rileks. Atau, anda bisa membacakan cerita di mobil saat mengantar sekolah (jika ayah yang mengendarai mobil atau diantar supir).



B. Hal penting saat membacakan buku pada anak

1. Jalin kontak mata dengan anak, kenalkan pengarang dan ilustrator.



2. Tunjuk tulisan sambil membacakannya.

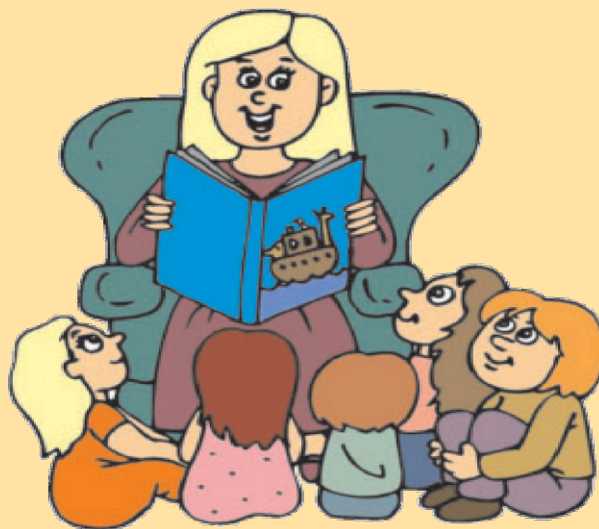
Sambil membacakan, telunjuk kita mengarah pada tulisan. Ini sangat membantu anak mengenal aksara.



3. Gunakan ekspresi, intonasi, dan bahasa tubuh untuk menarik perhatian.

Saat mendengarkan cerita, si anak juga bisa sambil belajar mengucapkan kata-kata yang benar dan bisa menangkap makna cerita dengan tepat.

Gunakan intonasi yang tepat saat bacakan cerita. Gunakan nada bicara yang benar. Misalnya saja, saat sampai di adegan si tokoh dalam buku sedang berteriak, ucapkan dengan nada tinggi, jangan dengan nada datar. Memasang ekspresi yang sesuai. Pasang mimik wajah senang jika si tokoh di dalam buku sedang bahagia, atau wajah sedih, marah, kecewa, kesal sesuai adegan cerita. Anda boleh berakting dan menyelipkan sebuah drama saat membacakan buku cerita agar anak lebih bersemangat mendengarkan.



4. Berikan kesempatan anak untuk bertanya atau berkomentar.

Jangan kesal saat si anak memotong cerita yang anda bacakan untuk bertanya. Hal ini justru bagus, karena berarti si anak menyimak dengan baik jalan cerita. Menanyakan sesuatu tentang isi buku, adalah tanda bahwa si anak sedang mencoba menginterpretasikan cerita dalam imajinasinya. Jika ia sudah cukup besar, cobalah untuk mengajaknya menebak cerita selanjutnya dan mendiskusikan kembali.



C. Langkah-langkah Membacakan Buku Cerita Bergambar

1. Pilih buku sesuai kategori usia anak.
2. Posisikan anak dengan nyaman.
Di pangkuan kita atau duduk di depan kita.
3. Perlihatkan cover buku, bacakan judul cerita yang tercantum pada cover.
4. Buka halaman pertama dan mulailah membaca kalimat yang ada dengan intonasi yang jelas. Ekspresiflah bila ada dialog.
5. Tunjukkan dengan jari telunjuk kanan saat membacakan kalimat per kalimat dalam halaman tersebut.



6. Biarkan anak mendengarkan kalimat yang kita bacakan, serta biarkan anak mengamati ilustrasi gambar yang tersedia.
7. Bila anak menanggapi bacaan kita dengan bertanya atau ingin memperjelas pemahamannya atas kalimat yang kita baca, berhentilah dan berilah respon dengan baik.
8. Saat bacaan akan berakhir, boleh ditutup dengan kesimpulan sederhana dengan mengajukan pertanyaan.
Contoh: *Bagaimana kisah ini? Apa yang bisa kita ambil hikmahnya ya? Kisah dalam buku tadi menceritakan tentang apa?*
9. Beri pelukan hangat atau cium di pipi sebagai apresiasi kepada anak karena telah mendengarkan cerita dengan baik.

